

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP), audit fee, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Reputasi kantor akuntan publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan dalam sistem informasi yang diterapkan oleh masing-masing KAP, di mana setiap KAP berkomitmen untuk memberikan layanan dan kualitas terbaik kepada klien mereka. Oleh karena itu, baik KAP yang tergolong *big four* maupun yang *non-big four* tidak memiliki dampak yang berbeda terhadap integritas laporan keuangan.
2. *Audit fee* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan *audit fee* terkait langsung dengan independensi auditor, kualitas audit, dan hubungan auditor dan klien. Semakin tinggi *audit fee*, biasanya diiringi dengan peningkatan kualitas audit, yang pada gilirannya berkontribusi pada keakuratan dan transparansi laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan yang menginvestasikan lebih banyak dalam biaya audit cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat diandalkan, mengurangi risiko manipulasi dan meningkatkan kepercayaan publik serta investor terhadap laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat, sehingga meningkatkan integritas laporan keuangan. Faktor-faktor seperti sumber daya yang lebih besar, sistem pengendalian internal yang lebih baik, dan pengawasan yang lebih ketat dari *stakeholders* dapat menjadi alasan mengapa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam tersebut, antara lain :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya mencakup sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja.
2. Periode pengamatan sangat terbatas yaitu 5 tahun dari tahun 2019 sampai tahun 2023.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdapat tiga variabel saja yaitu, reputasi kantor akuntan publik (KAP), audit fee, dan ukuran perusahaan sehingga masih banyak variabel lain yang tidak diteliti pengaruhnya terhadap integritas laporan keuangan.

Karena keterbatasan-keterbatasan itu menyebabkan hasil penelitian ini perlu pengkajian yang lebih seksama dimasa mendatang, dengan melihat faktor-faktor diluar keterbatasan sekarang.

5.3 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Investor

Sebagai pelaku pasar modal dengan kondisi sekarang ini haruslah bisa memilih dan mengalisis informasi-informasi yang ada dan harus relevan serta jelas fakta dan keberadaannya untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan dalam berinvestasi. Investor dapat melakukan analisis laporan keuangan yang lebih mendalam untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan akurat dan dapat diandalkan.

2. Akademik

Bagi akademik, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menjadi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan terutama terkait *audit fee*. Akademik dapat menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat digerelisasi.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang tidak hanya dari perusahaan infrastruktur saja, tetapi juga mencakup perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat menemukan hasil temuan. Disarankan untuk menambah variabel atau mengganti variabel lain contohnya, independensi auditor, kompetensi auditor komite audit dan lain-lain untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian yang lebih baik lagi.

4. Perusahaan yang dijadikan sampel

Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan integritas laporan keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti reputasi kantor akuntan publik (KAP), *audit fee*, dan ukuran perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.